

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penciptaan karya ini terinspirasi dari upaya melestarikan kebudayaan daerah. Penulis memilih ide berdasarkan ketertarikan penulis terhadap objek kebudayaan mengangkat kearifan lokal daerah tempat tinggal penulis, yaitu motif batik *Boled* Sumedang. Saat ini motif tersebut kurang diketahui oleh masyarakat. Sulam tangan bernilai tinggi, juga teknik sulam yang kini sudah banyak mengalami perkembangan namun tidak sering dilakukan. Teknik sulam kebanyakan diterapkan pada bentuk-bentuk flora, fauna maupun alam. Sesuai untuk digunakan pada motif batik *Boled*, karena pada motif ini merupakan stilasi dan deformasi dari bentuk-bentuk daun, bunga, dan pohon.

Proses mengembangkan pembuatan motif batik *Boled* Sumedang dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada pencipta batik tersebut. Menstilasi motif batik *Boled* Sumedang namun, tetap menampilkan ciri khas motif tersebut. Proses dilanjutkan dengan membuat motif secara digital sehingga menjadi desain motif pola yang utuh. Mengukur kain, pengguntingan kain, menyalin pola motif pada kain, menyulam, hingga pemasangan karya ke dalam figura menjadi tahapan-tahapan yang penulis lakukan sampai terciptalah karya yang utuh.

Pengolahan teknik sulam pada motif batik ini melalui tahapan eksplorasi teknik. Hingga terpilih beragam teknik dan tusuk sulam yang sesuai. Untuk digunakan dalam karya sulam pada motif batik ini. Proses pengerjaannya yaitu dengan mengkombinasikan beberapa teknik sulam. Teknik yang digunakan dan dipadupadankan dalam pembuatan karya mencapai 17 teknik sulam. Sehingga tampilan terlihat beragam dan permukaan terlihat bertekstur dan tidak monoton.

Kelebihan dari karya ini adalah menggunakan teknik yang beragam, dari segi visual bentuk, tekstur dan komposisi warna yang belum pernah penulis buat sebelumnya. Membuat inovasi baru, baik itu dari pengembangan motif maupun inovasi karya sulam dengan objek yang belum pernah dibuat

sebelumnya. Warna yang digunakan pun selain mengacu kepada warna batik Kasumedangan atau motif batik *Boled*. Namun menggunakan panton warna tahun pembuatan karya yaitu *very peri* dan juga pattern dari warna-warna populer tahun 2023. Disetiap kelebihan pasti akan selalu ada kekurangan, kekurangannya adalah setiap membuat teknik sulam walaupun menggunakan pamidangan namun tidak terlepas dari kerutan hasil penarikan benang. Sehingga menjadikan karya ini jika tidak memakai pamidangan atau ditarik kainnya terlihat tidak terlihat rapih, dari ukuran karya dan pola yang digunakan dalam 4 karya sama sehingga terlalu monoton terlihat kurang bervariasi.

Penulis mengolah teknik sulam pada bentuk motif batik *Boled* hingga motif batik ini bukan lagi menjadi karya batik melainkan karya sulam. Hal ini menarik dan belum pernah penulis temukan sebelumnya. Sehingga terciptalah karya sulam baru yang lebih inovatif dan kreatif. Pada penyusunan skripsi penciptaan dan setelah melewati proses penciptaan karya yang cukup panjang. Maka telah tercipta 4 buah karya sulam, dengan berbagai stilasi dari motif batik *Boled* Sumedang. Dimana menghasilkan visualisasi motif batik pada karya sulam, dengan beragam jenis teknik dan tusuk sulam. Pada tiap-tiap karyanya terdapat berbagai unsur dan prinsip visual.

5.2 Saran

Baik dalam penulisan maupun karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun mahasiswa untuk dijadikan referensi atau rujukan penulisan maupun inspirasi untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarya, memberikan banyak pengetahuan baru tentang motif batik *Boled* Sumedang menggunakan teknik sulam. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk mengapresiasi karya sulam dan tambahan wawasan untuk penciptaan lebih lanjut terhadap karya sulam khususnya bagi mahasiswa seni rupa. Membuat karya sulam ini lebih kepada ketekunan dan kesabaran dalam pengerjaannya dan menurut penulis jika ingin mengangkat kearifan loka atau kebudayaan daerah khususnya motif batik tentunya diperlukan pencarian dan pemahaman data yang baik dan lebih lagi terhadap materi yang akan diangkat agar benar-benar matang dan tidak adanya kesalahan dalam konsep, baik melalui buku, jurnal, internet dan berbagai sumber lainnya .

Dalam proses pembuatan karya ini selain membutuhkan pemahaman tentang objek, bahan juga teknik, selain itu juga membutuhkan ketekunan, ketelitian, keluwesan dan kesabaran yang tinggi agar mendapatkan bentuk yang sesuai dan stabil. Pembagian waktu pengerjaan karya yang diiringi dengan penulisan pun menjadi kendala dalam pelaksanaannya.

Dalam penciptaan karya ini penulis merekomendasikan kepada pembaca yang akan membuat karya serupa dengan yang penulis buat agar dapat melakukan eksplorasi lebih lagi terhadap bentuk, ukuran, dan pola yang bervariasi agar tidak terlihat monoton. Selain itu penggunaan material bahan juga sebaiknya bervariasi sehingga bisa menciptakan karya yang lebih baik, unik dan inovatif. Harus memberanikan diri dalam berinovasi menciptakan sebuah karya seni yang baru dan lebih modern namun tetap tidak melupakan kebudayaan atau unsur tradisional yang telah ada.

Untuk penulis sendiri, melalui berkarya kriya tekstil sulam dengan bertemakan motif batik *Boled* Sumedang ini penulis dapat lebih membuat kreasi yang beraneka ragam macam motif batik dan mengaplikasikan inovasi serta mengeksplorasi lebih lagi melalui karya sulam sebagai pembaruan terhadap media maupun teknik baru dalam pembuatan sulam.